

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. 1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat untuk menyelenggarakan pendidikan yang melaksanakan jenjang pendidikan formal maupun non-formal secara terencana, baik dalam bentuk sekolah negeri maupun sekolah swasta yang di kelola oleh suatu yayasan. Proses pembelajaran dibentuk dalam dengan tujuan untuk mendidik serta mengembangkan berbagai nilai dan sikap para peserta didik. Pendidikan bersangkutan dengan kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah perkembangan zaman ke arah era globalisasi yang berguna dalam mengembangkan karakter disiplin diri pada peserta didik. Skema pendidikan yang efektif, guru di sekolah diharapkan mampu menyediakan lingkungan belajar yang mampu mendukung, membentuk, dan mengembangkan karakter peserta didik yang dididiknya. Guru sangat berperan dalam penguatan pendidikan karakter bagi peserta didik, dimana guru harus mencontohkan apa yang disampaikan dan akan ditiru oleh anak didiknya. Keteladanan yang dicontohkan oleh guru akan memudahkan penerapan nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Hal tersebut, sependapat dengan (Khakiim, 2020) Guru sebagai *role model* menjadi salah satu hal penting yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter selain program yang telah disusun oleh sekolah.

Pendidikan karakter bukan semata-mata sebuah metode menghafal materi soal dan cara menjawabnya. Menurut Lickona dikutip oleh (Safitri, 2019) mendefinisikan pendidikan karakter dapat membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat dilihat dari tindakannya, seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Penerapan pendidikan karakter yang ditingkatkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada jalur pendidikan formal sebenarnya dapat dilakukan dalam kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. (Permendikbud, 2017) Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63

Tahun 2014 didefinisikan Pendidikan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah. Disiplin adalah salah satu karakter yang harus dikembangkan dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dianggap membantu kegiatan intrakurikuler. Kemampuan melakukan kegiatan ini dituntut dari siswa. Hal tersebut, sependapat dengan (Mukhlis, 2016) Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan sebagai sarana penanaman kedisiplinan adalah yang membangun pembinaan karakter

Kegiatan ekstrakurikuler menurut (Permendikbud, 2017) No. 20 Tahun 2018 pasal 1 merupakan kegiatan pembinaan karakter dalam rangka peningkatan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik yang idealnya dididik. Menurut (Dahliana, 2017) kegiatan ekstrakurikuler dapat mengaktualkan antara pengetahuan yang diperoleh di kelas sebagai kegiatan intrakurikuler dengan keterampilan juga sikap yang mesti dikembangkan untuk bisa dimiliki oleh siswa. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kurikulum 2013 Ekstrakurikuler Pramuka telah dijadikan syarat untuk diselesaikan oleh siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 2, “Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah”. Meskipun pramuka memiliki peraturan sendiri yang mengatur anggotanya untuk menjaga penampilan yang rapi dan teratur, ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu jenis pendidikan non-formal yang tidak dibatasi oleh muatan pendidikan pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menawarkan sejumlah keuntungan. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan pramuka yang ditawarkan di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak dapat belajar untuk selalu jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain dan lingkungan melalui organisasi pramuka. Disiplin dalam konteks ini berarti segala sesuatu dilakukan dengan segera dan sesuai dengan hukum atau peraturan yang berlaku.

Tujuan pendidikan karakter ekstrakurikuler Pramuka adalah membentuk karakter unggul siswa. Salah satunya adalah meningkatkan dan mengutamakan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Penjabaran di atas, sesuai dengan (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) menunjukkan peran pendidikan kepramukaan dalam pembentukan karakter peserta didik. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengajarkan karakter disiplin yang tercermin dalam nilai-nilai dasa dharma yang diajarkan.

Disiplin adalah hasil dari pemberian pengaruh yang dirancang agar siswa dapat menghadapi lingkungan. Karena fakta bahwa disiplin ini adalah metode untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan, hal itu dapat tertanam dalam perilaku seseorang dan membantu menjaga ketertiban. Karena disiplin dilakukan dengan memberikan batasan-batasan peraturan yang diperlukan bagi peserta didik untuk memperoleh sesuatu yang tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara keinginan dan kecenderungannya. Tujuan disiplin menurut Rohani yang dikutip oleh (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) Bagi peserta didik adalah untuk mengajarkan peserta didik tentang bagaimana kedisiplinan berupa sikap, ketepatan waktu, kepatuhan terhadap jadwal, menjaga kebugaran jasmani, dan kemampuan menghindari masalah keterlambatan waktu belajar. Sependapat dengan (Lestari, 2020) menyatakan bahwa pentingnya penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Sementara itu, saat melakukan penelitian awal. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDIT Khadijah Jakenan pada hari dan tanggal Jumat, 17 Maret 2023 dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru. Peneliti menemukan beberapa masalah, yaitu : 1) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib sekolah, seperti datang terlambat tidak sesuai dengan tata tertib sekolah; 2) Terkadang peserta didik tidak mengerjakan pekerjaan rumah atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru; 3) Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan belajarnya. Permasalahan tersebut masih dapat diperbaiki dengan menanamkan pendidikan karakter, khususnya karakter disiplin.

Melalui kegiatan yang diadakan sekolah dengan dampak yang positif seperti mengambil kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Disiplin diajarkan kepada anak-anak agar mereka dapat memahami norma-norma sosial seperti hak-hak orang lain, memenuhi kewajibannya, memahami apa yang dilarang dan menjauhinya, memahami baik dan buruk, dan yang terpenting belajar mengorbankan egonya tanpa tekanan dari luar dan mampu mengendalikan keinginannya dalam melakukan sesuatu. tanpa berada dalam bahaya. Hal tersebut di dukung oleh (Khalishah, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Mandiri Siswa Di Sdn Banyuagung 1 Surakarta”* Menunjukkan jika Ada hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan pada siswa SDN Banyuagung 1 Surakarta terutama peserta didik kelas tinggi. peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab menjadi sarana yang tepat untuk membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Melalui metode latihan upacara, PBB atau baris – berbaris, membiasakan peserta didik memakai seragam pramuka lengkap. Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka peserta didik mulai menunjukkan tingkah laku disiplin di sekolah diantaranya : peserta didik dapat mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa menaanti peraturan yang ada di dalam kelas, peserta didik datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam lengkap dan rapi, peserta didik melakukan kegiatan baris-berbaris di depan kelas sebelum KBM di mulai.

Merujuk pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Terhadap Siswa Kelas IV SDIT Khadijah Jakenan”* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan karakter disiplin pada peserta didik.

## **1. 2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SDIT Khadijah Jakenan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDIT Khadijah Jakenan?

## **1. 3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Medeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SDIT Khadijah Jakenan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin siswa kelas IV pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDIT Khadijah Jakenan.

## **1. 4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang pengetahuan ekstrakurikuler dan disiplin pramuka di bidang pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan siswa tentang bagaimana nilai-nilai karakter disiplin digunakan di sekolah dan menginspirasi mereka untuk mempraktikkan karakter disiplin yang lebih baik di rumah dan di sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai diajarkan dalam pendidikan karakter di sekolah dan untuk meningkatkan bagaimana nilai-nilai diajarkan dalam pendidikan karakter di sekolah agar sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan.

c. Bagi peneliti

Menambah informasi dan keahlian tentang peran kegiatan pramuka dalam budaya membentuk karakter disiplin siswa di SDIT Khadijah Jakenan.

## **1. 5. Ruang Lingkup**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDIT Khadijah Jakenan Desa Tanjungsari Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Khadijah Jakenan dalam membentuk karakter disiplin melalui kegiatann pramuka. Data diambil 12 siswa dengan memberikan wawancara kepada siswa kelas IV SDIT Khadijah Jakenan.

3. Metode penelitian

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Studi kasus.

4. Jadwal penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan menghabiskan waktu selama 12 bulan dimulai dari proses penyiapan proposal, pengumpulan data awal, melakukan studi kepustakaan, mendesain model penelitian, mengumpulkan data dari narasumber, dan melakukan keabsahan data setelah itu baru menganalisa data dan penulisan laporan yang diperkirakan pada bulan Agustus 2023.